

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Diplomasi kebudayaan India melalui industri Bollywood telah terbukti sebagai bentuk *soft power* yang cukup kuat dan bersifat lembut yang dianalogikan seperti sungai yang mengalir yang menandakan ketenangan dan konsistensinya seiring waktu, terutama dalam menghadapi tantangan global seperti pandemi COVID-19. Meskipun industri film mengalami penurunan drastis akibat *lockdown* dan krisis ekonomi yang disebabkan, tentu menyebabkan kerugian signifikan dan penundaan perilisan film dan mempengaruhi jumlah penonton. Bollywood tetap berhasil beradaptasi dengan memanfaatkan solusi alternatif seperti *platform streaming* OTT. Ini menjadi solusi untuk mempertahankan relevansi dan pendapatan selama masa sulit. Pandemi COVID-19 ini juga mengungkapkan ketahanan budaya India, terutama di Indonesia, di mana minat terhadap film Bollywood tetap tinggi meskipun ada keterbatasan. Penayangan film melalui stasiun televisi lokal seperti ANTV, MNCTV dan juga BTV menunjukkan bagaimana nilai-nilai budaya India dapat terus disebarkan bahkan dalam keadaan krisis.

Dalam jangka panjang, kesuksesan Bollywood dalam merespons situasi COVID-19 dengan inovasi digital menciptakan peluang baru dan membantu memulihkan ekonomi setelah mengalami jurang krisis pendapatan dari industri tersebut selama tahun-tahun krisis 2020 dan 2021. Namun, tantangan tetap ada dalam mengintegrasikan *soft power* secara konsisten dengan kepentingan nasional dan berhasil pada tahun berikutnya untuk keluar dari kondisi krisis pada tahun 2022 ke atas. Keberhasilan India akan bergantung pada kemampuannya untuk memanfaatkan momen ini dan memastikan bahwa daya tarik budaya tetap relevan dan efektif di kancah global. Peran Bollywood dalam diplomasi budaya dan pengembangan ekonomi India menunjukkan bahwa selama dekade terakhir, pemerintah India telah berhasil memanfaatkan industri film ini sebagai alat strategis untuk memperkuat citra globalnya dan menarik investasi asing.

Bollywood telah memanfaatkan fenomena globalisasi dengan menggunakan diaspora India, sehingga menciptakan koneksi transnasional yang memperkuat identitas nasional dan mempromosikan nilai-nilai India. Melalui produksi film yang menyentuh tema kekeluargaan dan romansa, Bollywood tidak hanya menarik perhatian penonton internasional tetapi juga berfungsi sebagai jembatan untuk menjalin hubungan yang lebih dalam dengan komunitas diaspora di seluruh dunia. Penekanan pada nilai-nilai budaya lokal sebagai daya tarik global menunjukkan bahwa industri ini tidak hanya tentang hiburan, tetapi juga tentang diplomasi budaya yang tepat sehingga dapat memperkuat posisi India di kancah global.

Meskipun sempat terhambat akibat pandemi yang mengakibatkan adanya tantangan kesulitan ekonomi khususnya negara Indonesia termasuk penonton dan stasiun TV tetap saja popularitas film India tidak tergoyahkan. Diplomasi budaya menjadi kunci dalam promosi nilai-nilai budaya India di Indonesia dan secara global, dengan rating yang semakin meningkat dan menyentuh presentase yang tinggi di Indonesia. Selain memperkuat hubungan bilateral, Bollywood juga berkontribusi pada citra positif India di kancah internasional dan dapat meningkatkan kondisi perekonomiannya lebih dari sekedar bertahan. Industri film berfungsi sebagai instrumen penting dalam diplomasi budaya dan perekonomian India sebagai negara kaya akan budaya, dengan Bollywood sebagai jembatan yang memperkuat interaksi antara kedua negara atau lebih, sekaligus menunjukkan potensi film dalam mengatasi tantangan ekonomi global, terutama selama krisis seperti pandemi COVID-19.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah penulis lakukan terhadap industri film Bollywood dalam meningkatkan kondisi perekonomiannya pada tahun 2020-2022 memiliki hubungan yang kuat dengan ekonomi dan juga *soft power*. Kedua hal ini cukup mempengaruhi satu sama lain dalam pemanfaatan *soft power* tentu dapat mempengaruhi kondisi perekonomian sebuah negara yang tentu didukung dengan globalisasi dan teknologi. Setelah mempelajari terkait topik ini penulis bermaksud untuk memberikan saran yang diharapkan dapat berkontribusi dalam

menyempurnakan dan memajukan penelitian ini. Adapun saran yang penulis berikan untuk lembaga dan juga penulis di masa mendatang yaitu:

5.2.1 Saran Praktis

Untuk memperkaya pemahaman ini, penelitian selanjutnya dapat diarahkan pada analisis yang lebih mendalam mengenai dampak ekonomi spesifik, perbandingan komparatif antar negara, serta dinamika budaya yang dipicu oleh fenomena ini. Penelitian dapat mengkaji secara lebih mendalam bagaimana film Bollywood telah membentuk persepsi khususnya dari masyarakat Indonesia atau negara lainnya terhadap India, serta bagaimana hal ini berdampak pada hubungan bilateral kedua negara. Selain itu, penelitian juga dapat mengeksplorasi potensi kolaborasi industri kreatif antara Indonesia dan India, termasuk co-produksi film, pertukaran talenta, dan pengembangan pasar bersama. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan studi tentang diplomasi budaya dan industri kreatif di tingkat regional dan internasional.

Penelitian ini dapat menggabungkan berbagai metode penelitian, baik kuantitatif maupun kualitatif. Metode kuantitatif seperti survei dan analisis data sekunder dapat digunakan untuk mengukur dampak ekonomi dan popularitas film Bollywood di Indonesia. Sementara itu, metode kualitatif seperti wawancara mendalam, studi kasus, dan analisis diskursif dapat digunakan untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam mengenai makna budaya dan pengalaman penonton.

5.2.2 Saran Teoritis

Penelitian ini berpotensi signifikan dalam memperkaya literatur akademik, khususnya dalam bidang studi hubungan internasional, komunikasi antarbudaya, dan ekonomi kreatif. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kerangka konseptual baru mengenai diplomasi budaya yang berbasis pada industri hiburan. Dengan menganalisis kasus Bollywood dan Indonesia, penelitian ini dapat mengidentifikasi mekanisme kerja diplomasi budaya

yang lebih kompleks, dimana *soft power* tidak hanya terbatas pada kebijakan pemerintah, tetapi juga melibatkan aktor non-negara seperti industri hiburan. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang bagaimana globalisasi budaya membentuk identitas nasional dan hubungan antarnegara. Secara lebih spesifik, penelitian ini dapat menguji hipotesis bahwa film Bollywood tidak hanya berfungsi sebagai produk budaya, tetapi juga sebagai alat diplomasi yang efektif dalam mempromosikan citra positif suatu negara, meningkatkan hubungan bilateral, dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian lebih lanjut mengenai peran industri kreatif dalam diplomasi internasional dan memberikan implikasi kebijakan yang relevan bagi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam memanfaatkan potensi industri kreatif untuk mencapai tujuan politik dan ekonomi.